



BADAN KARANTINA INDONESIA
BALAI UJI TERAP TEKNIK DAN METODE
KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN

JALAN RAYA SETU, DESA MEKARWANGI, KECAMATAN CIKARANG BARAT, KABUPATEN BEKASI,
JAWA BARAT 17530
www.karantinaindonesia.go.id

Nomor : B-337/TU.020/JJ.1/02/2025 20 Februari 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) eksemplar
Hal : Penyampaian Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun 2024

Yth.
Kepala Badan Karantina Indonesia
di
Tempat

Bersama ini kami sampaikan Laporan Kinerja Tahun 2024 pada Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan.

Laporan Kinerja ini merupakan Target dan Realisasi dari Perjanjian Kinerja (PK), Manual IKU, Rincian Target IKU, Rencana Strategis, Rencana Aksi dan Evaluasi Rencana Aksi pada Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Tahun 2024.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Kepala BUTTMKHIT,



Apris Beniawan

LAPORAN KINERJA TA. 2024



**BALAI UJI TERAP TEKNIK DAN METODE
KARANTINA HEWAN IKAN DAN TUMBUHAN
(BUTTMKHIT)**

**BADAN KARANTINA INDONESIA
TA. 2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Karunia dan Rahmat-Nya kegiatan Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan yang dituangkan dalam Laporan Kinerja Tahun 2024 dapat terlaksana dan tersusun dengan baik. Laporan Kinerja ini sebagai pertanggungjawaban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam menjalankan misi organisasi yang dituangkan dalam program dan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Laporan kinerja ini disusun dengan maksud memberikan informasi tentang pencapaian kinerja Balai Uji terap teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan yang ditetapkan untuk periode Tahun 2024. Laporan Kinerja menyajikan realisasi IKU yang dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan termasuk hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Bekasi , 19 Februari 2025
Kepala,



Drh. Apris Beniawan
NIP. 198205082008011012

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	1
I PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang.....	3
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi	5
C. Struktur Organisasi.....	6
D. Dukungan Sumber Daya.....	7
E. Dukungan Anggaran.....	7
II PERENCANAAN KINERJA	8
A. Rencana Strategis.....	8
B. Perjanjian Kinerja	13
III AKUNTABILITAS KINERJA	14
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	14
B. Realisasi Anggaran.....	29
IV PENUTUP	31
LAMPIRAN.....	32

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan sebagai bagian dari Badan Karantina Indonesia merupakan institusi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan Sistem Perkarantinaan Hewan, Ikan dan Tumbuhan di Indonesia sekaligus mendukung visi Presiden dan Wakil Presiden RI yang berkomitmen “Menjadi Instansi yang Kompeten, Unggul, Amanah dan Tangguh dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan, Ikan, dan Tumbuhan dan Keanekaragaman Hayati dan Keamanan Pangan.

Upaya dukungan tersebut diwujudkan melalui penetapan Tujuan, Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program, Arah Kebijakan, Strategi, Program, serta Indikator Kinerja Utama maupun Indikator Kinerja Kegiatan yang terangkum dalam Rencana Strategis Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan yang telah diselaraskan dengan Rencana Strategis Badan Karantina Indonesia.

Pencapaian Indikator Kinerja Utama Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan pada Tahun 2024 adalah sebesar 108,79%. Nilai ini diperoleh dari pencapaian target indikator kinerja utama (IKU) Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan yang telah ditetapkan. Adapun sasaran program, indikator kinerja, target, realisasi dan persentase capaian IKU Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel. 1 berikut:

Tabel 1. Sasaran program, indikator kinerja, target, realisasi dan persentase capaian IKU tahun 2024

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase
1.	Penyelenggaraan Uji Standard an Uji Terap	Jumlah standarisasi uji terap teknik dan metode perkarantinaan	3 Rekomendasi	3 Rekomendasi	100
2.	Terwujudnya layanan humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	1 Publikasi	31 Publikasi	3.100*)
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	85,263 Nilai	105,3
3	Terwujudnya layanan keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Satker	81 Nilai	95.38 Nilai	117,8
4	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah	81 Nilai	83.85 Nilai	103,5

Capaian yang diberi tanda*) merupakan data anomali. Data yang dapat diakomodir hanya sebesar 120%.

Berdasarkan capaian sasaran dan indikator kinerja menunjukkan bahwa semua indikator kinerja (IK) Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan sudah tercapai dan bahkan beberapa indikator melebihi target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan masuk kategori berhasil. Oleh karena itu capaian kinerja ini harus terus dipertahankan dan ditingkatkan lagi pada penyelenggaraan kegiatan di tahun berikutnya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karantina merupakan sistem pencegahan masuk, keluar dan tersebarnya hama dan penyakit hewan karantina (HPHK) , ikan karantina (HPIK) organisme pengganggu tumbuhan karantina (OPTK); serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk rekayasa genetik, sumber daya genetik, agensia hayati, jenis asing invasif, tumbuhan dan satwa liar, serta tumbuhan dan satwa langka yang dimasukkan ke dalam, tersebarnya dari suatu area ke area lain, dan/atau dikeluarkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi karantina diperkuat dengan terbitnya PP No. 29 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan UU No. 21 Tahun 2019. Di mana Pejabat Karantina melaksanakan tugasnya meliputi pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan, dan pembebasan. Rangkaian tindakan karantina tersebut bertujuan untuk melindungi sumber daya alam hayati Indonesia dari ancaman hama penyakit yang dapat merugikan baik secara sosial maupun ekonomi.

Pada Tahun 2023 terbit Peraturan Presiden No. 45 Tahun 2023. Perpres ini bertujuan untuk mengatur fungsi dan peran Badan Karantina Indonesia dalam menjaga keamanan pangan, perlindungan sumber daya alam, serta memastikan keberlanjutan sektor pertanian dan perikanan di negara ini.

Salah satu aspek kunci dari peraturan tersebut adalah meningkatkan pelayanan karantina di Indonesia. Badan Karantina Indonesia akan bekerja lebih efisien dan efektif dalam mengendalikan impor dan ekspor produk pertanian dan perikanan. Hal ini bertujuan untuk melindungi keanekaragaman hayati Indonesia dan menghindari

masuknya hama serta penyakit yang dapat merusak hewan, ikan dan tumbuhan di negara ini.

Peraturan mengenai Badan Karantina Indonesia tidak terlepas dari adanya kerja sama terhadap lembaga-lembaga baik dalam negeri maupun internasional. Kerja sama tersebut dilakukan untuk menjamin kualitas produk Indonesia yang sesuai dengan standar, sehingga dapat bersaing di pasar global. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Badan Karantina Indonesia memiliki unit pelaksana teknis yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Sebagai bagian dari Badan Karantina Indonesia, Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan (BUTTMKHIT) harus mempunyai strategi dan arah yang selaras dengan Badan Karantina Indonesia namun tetap berpijak pada tugas pokok dan fungsi Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan (BUTTMKHIT). Dalam memberikan Panduan Manajemen, pola kerja dan skala prioritas organisasi maka Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan (BUTTMKHIT) merupakan bagian pendukung pencapaian Visi dan Misi Presiden Republik Indonesia. Upaya dukungan tersebut diwujudkan melalui penetapan tujuan indikator kinerja, tujuan sasaran program, arah kebijakan, strategi, program, serta indikator kinerja utama maupun indikator kinerja kegiatan yang terangkum dalam Rencana Strategis Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan yang telah diselaraskan dengan Rencana Strategis Badan Karantina Indonesia maupun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Kepala Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina membuat perjanjian kerja yang ditandatangani Kepala Badan Karantina Indonesia. Perjanjian Kinerja ini sebagai pedoman unit pelaksana teknis dalam melaksanakan kegiatan. Sebagai bentuk pertanggungjawaban Perjanjian Kinerja tersebut maka Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan membuat laporan kinerja tahunan.

Laporan kinerja tahun 2024 ini dibuat sesuai dengan arahan Kepala Badan Karantina Indonesia dan mengacu terhadap Perjanjian Kerja (PK) yang harus di input pada aplikasi E-kinerja. Laporan kinerja

tersebut bertujuan untuk menyajikan capaian target indikator kinerja dalam jangka waktu satu tahun, menganalisis faktor-faktor penyebab kegagalan atau keberhasilan serta memberikan pertimbangan atau rekomendasi tindakan perbaikan ditahun berikutnya.

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Badan Karantina Indonesia No. 2 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia, menyatakan bahwa kedudukan, tugas dan fungsi Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuha adalah sebagai berikut :

1. Kedudukan

Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan berada du bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala badan Karantina Indonesia. Dalam Pelaksanaan tugas dan fungsinya, Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan secara administratif dibina oleh sekretaris utama dan secara teknis operasional dibina oleh masing-masing Deputi. Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dipimpin oleh Kepala Balai.

2. Tugas

Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan mempunyai tugas melaksanakan uji terap dan diseminasi penerapan teknik dan metode perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

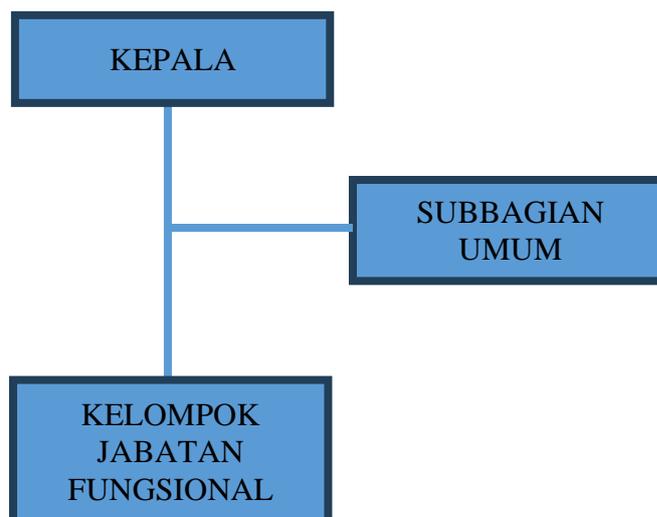
- a. penyusunan rencana, program, anggaran, evaluasi, dan pelaporan;
- b. pelaksanaan pengembangan teknik dan metode tindakan

- pemeriksaan, pengasingan, dan pengamatan, perlakuan, pemusnahan media pembawa HPHK, OPTK, HPIK;
- c. pelaksanaan penerapan teknik dan metode tindakan pemeriksaan, pengasingan, dan pengamatan, perlakuan, pemusnahan media pembawa HPHK, OPTK, HPIK sesuai standar internasional;
 - d. pelaksanaan diseminasi penerapan teknik dan metode karantina hewan, ikan dan tumbuhan;
 - e. pengelolaan sistem informasi dan dokumentasi hasil uji terap teknik dan metode karantina hewan, ikan dan tumbuhan; dan
 - f. pelaksanaan urusan sumber daya manusia, keuangan, tata laksana, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik Negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga.

C. Struktur Organisasi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan terdiri atas Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan fungsional dengan struktur organisasi sebagaimana Gambar 1.

Gambar 1. Struktur Organisasi BBKHIT Sulsel



D. Dukungan Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan didukung oleh 47 Orang pegawai (ASN) dan 14 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Rekapitulasi data jumlah pegawai dapat dilihat pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Komposisi Jumlah PNS Berdasarkan Jabatan

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Struktural	2
2.	Dokter Hewan Karantina	9
3.	Paramedik Karantina Hewan	3
4.	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan	4
5.	Teknisi Pengendali Hama dan Penyakit Ikan	1
6.	Analisis Perkarantinaan Tumbuhan	11
7.	Pemeriksa Karantina Tumbuhan	4
8.	Pengawas Mutu Hasil Pertanian	1
9.	Arsiparis	1
10.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	1
11.	Pranata Keuangan APBN	2
12.	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur	2
13.	Penelaah Teknis Kebijakan	3
14.	Pengolah Data dan Informasi	2
15.	Pengadministrasi Perkantoran	1
Jumlah		47

E. Dukungan Anggaran

Balai Uji Terap Teknik dan Metode karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan pada akhir Tahun anggaran 2024 mengelola anggaran sebesar Rp. 49.550.337.000,- dengan alokasi sebagai berikut : Belanja Pegawai (51) sebesar Rp.3.246.618.000,-; Belanja Barang (52) sebesar Rp. 45.959.619.000,- dan Belanja Modal (53) sebesar Rp. 344.100.000,-`

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta pencapaian target kinerja melalui pembinaan, penataan, perbaikan, penertiban, penyempurnaan dan pembaharuan sistem maupun kebijakan perkarantina hewan, ikan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati secara terus menerus. Upaya tersebut disertai dengan pengawasan dan pengendalian manajemen agar target kinerja dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 2019 (Pasal 7) tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan, penyelenggaraan karantina dilakukan untuk :

- a. Mencegah masuknya HPHK, HPIK, serta OPTK dari luar negeri ke dalam wilayah NKRI;
- b. Mencegah tersebarnya HPHK, HPIK, serta OPTK dari suatu area ke area lain di dalam wilayah NKRI;
- c. Mencegah keluarnya HPHK, HPIK, serta OPTK dari wilayah NKRI;
- d. Mencegah masuk atau keluarnya pangan dan pakan yang tidak sesuai dengan standar keamanan dan mutu
- e. Mencegah masuk dan tersebarnya agensi hayati, jenis asing invasif, dan PRG yang berpotensi mengganggu kesehatan manusia, hewan, ikan dan tumbuhan dan kelestarian lingkungan;
- f. Mencegah keluar atau masuknya tumbuhan dan satwa liar, tumbuhan dan satwa langka, SDG dari wilayah NKRI atau antar area di dalam wilayah NKRI yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 45 Tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia (Perpres Badan Karantina Indonesia)

diharapkan dapat memperkuat pelaksanaan penyelenggaraan karantina di Indonesia. Untuk mendukung visi Presiden dan Wakil Presiden serta arahan Presiden melalui penerapan misi Presiden dan Wakil Presiden, maka Badan Karantina Indonesia akan menetapkan visi dan misi Badan Karantina Indonesia.

Balai Uji Terap teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan merupakan salah satu institusi Badan Karantina Indonesia yang mendukung Visi, Misi dan Tujuan Pembangunan Nasional sebagai berikut :

1. Visi

Visi Badan Karantina Indonesia 2023-2024 mendukung visi presiden dan wakil presiden Republik Indonesia : “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong” yakni :

"Menjadi Karantina yang Kuat dalam Melindungi Kelestarian
Sumber Daya Alam Hayati yang Memakmurkan Kehidupan
Masyarakat”

Karantina yang **kuat** diharapkan mampu menjalankan tugas dan fungsi dengan baik, menjaga integritas serta tidak mudah diintervensi, dapat dilaksanakan di segala kondisi secara konsisten dan berkelanjutan. Karantina yang **kuat** juga mengandung makna karantina diharapkan menjadi Institusi yang Kompeten, Unggul, Amanah dan Tangguh (**KUAT**)

Visi Badan Karantina Indonesia di atas, selanjutnya menjadi acuan dalam penyusunan Program dan Kegiatan Balai Uji Terap teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan (BUTTMKHIT). Sebagai salah unit kerja Eselon III Badan Karantina Indonesia , Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan berkomitmen “*Menjadi Unit Pelaksana Teknis Karantina yang Kuat dalam Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati yang Memakmurkan Kehidupan Masyarakat* ”.

2. Misi

Dalam rangka mewujudkan Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 2, 4 dan 8 yaitu Struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing, Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan. dan Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya serta visi, maka misi Badan Karantina Indonesia yaitu:

- a. Menyelenggarakan system perkarantinaan yang holistik dan terintegrasi melalui kebijakan yang efektif serta layanan perkarantinaan yang profesional untuk melindungi sumber daya alam hayati
- b. Membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan.
- c. Membangun Tata Kelola Badan Karantina Indonesia yang bersih, efektif, dan terpercaya.

3. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kegiatan.

Tujuan Badan Karantina Indonesia 2023-2024 sesuai dengan Visi dan Misi Badan Karantina Indonesia yang juga merupakan tujuan Balai Uji Terap Teknik dan Metode karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan adalah sebagai berikut :

- a. Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati melalui Karantina yang Kuat dan efektif;
- b. Mewujudkan tata kelola Badan Karantina Indonesia yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya.

Tujuan Badan Karantina Indonesia tersebut untuk mendukung pelaksanaan Prioritas Nasional yaitu Penguatan Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas. Dalam rangka mencapai Prioritas Nasional dilaksanaka melalui Program Prioritas yaitu Peningkatan Ketersediaan, Akses dan Kualitas Konsumsi Pangan. Sasaran yang akan dicapai pada Program Prioritas tersebut adalah meningkatnya ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan. Dalam rangka peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas pangan ini perlu adanya perlindungan sumber daya alam hayati dari ancaman hama dan

penyakit hewan, ikan dan tumbuhan. Oleh karenanya, peran Badan Karantina Indonesia menjadi salah satu strategi dalam mendukung Program Prioritas Nasional tersebut. Hal ini ditunjukkan melalui indikator tujuan Badan Karantina Indonesia yaitu:

- a. Persentase Pangan segar yang memenuhi syarat keamanan pangan;
- b. Indeks efektivitas pencegahan masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK;
- c. Nilai Reformasi Birokrasi Badan Karantina Indonesia.

Sasaran strategis Badan Karantina Indonesia disusun berdasarkan target yang dituingkan dalam RPJMN 2020-2024 dengan memperhatikan hasil evaluasi kebijakan penyelenggaraan karantina sebelumnya, isu strategis saat ini dan prakiraan ke depan dan mengakomodasikan aspirasi masyarakat. Sasaran Program adalah kondisi yang ingin dicapai secara nyata oleh Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dalam pembangunan lima Tahun mendatang sebagai dampak/hasil (outcome) dari program/kegiatan yang mengacu pada sasaran strategis Badan Karantina Indonesia. Sasaran program dan indikator kinerja Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan uji standard dan uji terap teknik dan metode perkarantinaan dengan indikator kinerja
 - a. Jumlah standarisasi uji terap teknik dan metode perkarantinaan
2. Terwujudnya layanan Humas yang baik dengan Indikator Kinerja :
 - a. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat
 - b. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

3. Terwujudnya layanan keuangan yang baik dengan Indikator Kinerja:
 - a. Nilai Kinerja Anggaran satker
4. Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik dengan Indikator Kinerja:
 - a. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

4. Strategi

Strategi Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dalam menyikapi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi adalah memberdayakan kekuatan untuk mencapai suatu keadaan atau tujuan yang diinginkan, agar kelancaran kegiatan uji terap dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu ditekankan bahwa pelaksanaan uji terap harus berbasis kajian ilmiah. Berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi maka strategi yang akan diterapkan adalah mengoptimalkan sumber daya yang ada, serta memaksimalkan pencapaian sasaran yang telah ditentukan agar pencapaian visi dan misi dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Berkaitan dengan hal tersebut di atas ada beberapa strategi yang perlu ditindaklanjuti dan merupakan acuan atau pedoman dalam menentukan kebutuhan / kegiatan prioritas yang dituangkan dalam perencanaan strategis sebagai berikut :

- Penyelenggaraan Karantina Hewan;
- Penyelenggaraan Karantina Ikan
- Penyelenggaraan Karantina Tumbuhan
- Penyelenggaraan Layanan Karantina
- Dukungan manajemen dan teknis lainnya

5. Program dan Kegiatan

Pembangunan karantina Indonesia didasarkan pada 2 (dua) program yaitu Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dan Program Dukungan Manajemen.

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja memuat target kinerja Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan. Target kinerja Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Tahun 2024 sebagaimana Tabel 3.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Kepala Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan dengan Kepala Badan Karantina Indonesia Tahun 2024.

No	Sasaran	Indikator	Target
1.	Penyelenggaraan Uji Standard an Uji Terap	Jumlah standarisasi uji terap teknik dan metode perkarantinaan	3 Rekomendasi
2.	Terwujudnya layanan humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	1 Publikasi
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
3.	Terwujudnya layanan keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Satker	81 Nilai
4.	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah	81 Nilai

Sasaran program terlaksananya layanan perkarantinaan yang professional dengan penyelenggaraan uji standar dan uji terap, merupakan sasaran pada program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas. Sedangkan sasaran program Terwujudnya layanan humas yang baik, Terwujudnya layanan umum dan keuangan yang baik, Terwujudnya layanan perencanaan dan kerjasama , anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik merupakan sasaran pada program Dukungan Manajemen

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja organisasi merupakan tolok ukur keberhasilan suatu organisasi. Membedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka capaian kinerja organisasi Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan tumbuhan tahun 2024 dianalisa dengan membandingkan antara target dengan realisasi kinerja Tahun 2024 :

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2023 dengan 2024
2. Membandingkan antara realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya (2023)
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun 2024 dengan stándar di Badan Karantina Indonesia.
5. Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

Keberhasilan setiap capaian sasaran dan indikator kinerja ditentukan dengan Persentase pencapaian target yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- | | |
|----------------|------------|
| A. Sangat Baik | : > 90-100 |
| B. Baik | : > 85-90 |
| C. Cukup | : > 75-85 |
| D. Kurang | : > 50-75 |
| E. Buruk | : 0-50 |

Apabila terdapat capaian yang melampaui target atau lebih dari 200% dari target, dinyatakan dalam data anomali yaitu 200%*), angka ini merupakan salah satu kriteria yang disepakati dalam PMK 22/2021 Jo, 249/2011 Jo. 2014/2017.

Pengukuran kinerja dilakukan melalui perhitungan capaian Indikator kinerja. Data Penilaian capaian kinerja tersebut bersumber dari laporan elektronik monitoring dan evaluasi (e-monev) yang ada pada aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja terpadu Kementerian Keuangan (SMART), e-sakip Badan Karantina Indonesia, dan Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN), yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Anggaran (DJA), yang membuat:

1. Jumlah standarisasi uji terap teknik dan metode perkarantinaan yang dihasilkan;
2. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat;
3. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BUTTMKHIT berdasarkan hasil survey IKM yang dilakukan BUTTMKHIT setiap semester;
4. Nilai Kinerja Anggaran BUTTMKHIT berdasarkan laporan aplikasi Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) Kementerian Keuangan;
5. Nilai akuntabilitas kinerja BUTTMKHIT.

Pengukuran capaian target Indikator Kinerja Tahun 2024, berdasarkan data sebagaimana Tabel 4.

Tabel 4. Data terkait penghitungan capaian indikator kinerja Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan (BUTTMKHIT).

Sasaran program/Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	satuan
Penyelenggaraan Uji Standard an Uji Terap	Jumlah standarisasi uji terap teknik dan metode perkarantinaan	3	Rekomendasi

Terwujudnya layanan humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	1	publikasi
	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81	Nilai
Terwujudnya layanan keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Satker	81	Nilai
Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah	81	Nilai

Keterangan:

1. Rekomendasi hasil uji terap didapatkan dari laporan masing-masing ketua tim kerja
2. Publikasi informasi perkarantinaan kepada Masyarakat merupakan publikasi yang diinformasikan melalui media sosial dan publikasi hasil uji terap pada Jurnal Internasional (data terlampir)
3. Nilai IKM Balai Uji Terap teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan merupakan nilai pengisian quisioner IKM oleh pengguna jasa sebagaimana terlampir,
4. Nilai Kinerja Anggaran berasal dari Nilai IKPA.
5. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dari penilaian SAKIP dari Inspektorat Badan Karantina Indonesia.

Analisis capaian kinerja terhadap capaian indikator Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Tahun 2024 adalah sebagaimana Tabel 5.

Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase
Penyelenggaraan Uji Standard an Uji Terap	Jumlah standarisasi uji terap teknik dan metode perkarantinaan	3 Rekomendasi	3 Rekomendasi	100
Terwujudnya layanan humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	1 Publikasi	31 Publikasi	3.100*)
	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	85,263 Nilai	105,3
Terwujudnya layanan keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Satker	81 Nilai	95.38 Nilai	117,8
Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah	81 Nilai	83.85 Nilai	103,5

Perhitungan dan analisis capaian kinerja setiap Indikator kinerja Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan adalah sebagai berikut :

1. IK1. Jumlah Standarisasi uji terap teknik dan metode perkarantinaan.

Menghitung jumlah rekomendasi uji terap teknik dan metode perkarantinaan.

Berdasarkan data sebagaimana tabel 6 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut;

Tabel 6 Perkembangan capaian IK1.

Target Dan Realisasi	2020	2021	2022	2023	2024	% realisasi terhadap target 2024	% realisasi tahun 2024 terhadap tahun 2023	% realisasi terhadap target jangka menengah
Target IK 1	7	9	11	11	3	100	100	100
Realisasi IK1.	7	9	11	11	3	100	100	100

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini:

Realisasi jumlah rekomendasi uji terap yang dihasilkan tahun 2024 sebanyak 3 rekomendasi hasil uji terap. Persentase realisasi terhadap target 2024 sebesar 100%.

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun sebelumnya; Persentase realisasi kinerja tahun 2024 terhadap tahun 2023 sebesar 100% atau sama dengan persentase realisasi tahun sebelumnya.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah; Persentase realisasi tahun 2024 telah memenuhi target jangka menengah sebesar 100%.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dengan standar nasional (Badan Karantina Indonesia) ; realisasi capaian kinerja tahun 2024 sebesar 100% telah mencapai standar nasional Badan Karantina Indonesia yaitu 100%. Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Badan Karantina Indonesia dan telah selaras dengan Renstra Badan Karantina Indonesia.

e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja; Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:

- Peningkatan kompetensi Sumber Daya manusia dalam bidang uji terap melalui pendidikan dan pelatihan.

- Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional .
- Penguatan sarana dan prasarana laboratorium.
- Penguatan kerjasama dengan instansi lain dalam hal narasumber dan penelitian bersama dalam mendapatkan rekomendasi uji terap.
- Komunikasi yang intensif dengan pusat teknis dan narasumber.
- Supervisi yang berkelanjutan dari pimpinan dan Ka Tim.
- Komitmen dari tim uji terap untuk melaksanakan uji terap sesuai dengan target dan tujuan.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK 1 menunjukkan efisiensi sebesar 0.132 dengan nilai efisiensi 50.33 sebagai aman perhitungan tabel 7.

Tabel 7. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IK.1

Nama Output	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	TVK	RVK	IKK	Target IKK (TIKK)	Realisasi IKK (RIKK)	Persentase Realisasi Indikator Keluaran Kegiatan	CKK Peroutput	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi
Rekomendasi Metode uji Terap Teknik dan Metode Perkarantinaan	32,024,155,000	31,981,824,678	3	3	Jumlah Uji terap teknik dan metode karantina pertanian	100.00%	100.00%	100.00%	1.00	32,024,155,000.00	42,330,322.00
										Efisiensi	0.132
										Nilai Efisiensi	50.33

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$Nilai efisiensi = 50\% + (efisiensi/20 \times 50)$$

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah

- Adanya arahan dan bimbingan dari narasumber yang ahli;
- uji pendahuluan untuk menentukan metode yang valid dan kegiatan uji lapang untuk melihat efektif tidaknya hasil uji terap dilakukan di lapangan (UPT) dan Tim uji terap harus memilih metode dan bahan uji berdasarkan efektivitasnya untuk diterapkan dan kemudahan untuk diperoleh.

2. IK.2 Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat

Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan.

Tabel 8. Perkembangan capaian IK2.

Target Dan Realisasi	2020	2021	2022	2023	2024	% realisasi terhadap target 2024	% realisasi tahun 2024 terhadap tahun2023	% realisasi terhadap target jangka menengah
Target IK 2	-	-	-	-	1	100	-	100
Realisasi IK2.	-	-	-	-	1	100		100

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini:

Realisasi jumlah publikasi perkarantinaan yang dihasilkan tahun 2024 sebanyak 31 publikasi yang dilakukan di media sosial Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan. Persentasi realisasi terhadap target 2024 sebesar 3100%. Terdapat 1 publikasi hasil uji terap di Jurnal Ilmiah Internasional.

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun sebelumnya; Persentase realisasi kinerja tahun 2024 terhadap tahun 2023, tidak dilakukan karena tahun 2023 terdapat IK yang outputnya jumlah publikasi perkarantinaan

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah; Persentase realisasi tahun 2024 telah memenuhi target jangka menengah sebesar 100%.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dengan standar nasional (Badan Karantina Indonesia) ; realisasi capaian kinerja tahun 2024 sebesar 100% telah mencapai standar nasional Badan Karantina Indonesia yaitu 100%. Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Badan Karantina Indonesia dan telah selaras dengan Renstra Badan Karantina Indonesia.

e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja; Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:

- Peningkatan kompetensi Sumber Daya manusia dalam bidang publikasi dan jurnalistik.

- Komunikasi yang intensif antar tim bidang Humas
- Supervisi yang berkelanjutan dari pimpinan dan Ka Tim.
- Komitmen dari tim uji terap untuk melaksanakan kegiatan publikasi sesuai dengan target dan tujuan.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK 2 menunjukkan efisiensi sebesar 99.90 dengan nilai efisiensi 299.74 sebagai aman perhitungan tabel 9.

Nama Kegiatan	Nama Output	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	TVK	RVK	IKK	Target IKK (TIKK)	Realisasi IKK (RIKK)	Persentase Realisasi Indikator Keluaran Kegiatan	CKK Peroutput	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi
Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya Badan karantina Indonesia	Layanan Umum	22.000.000	22.000.000	1	31	Publikasi/diseminasi hasil uji terap di jurnal ilmiah Nasional/Internasional	100.00%	3100.00%	3100.00%	961.00	21.142.000.000.00	21.120.000.000.00
Bukan Formula tapi dari database inputan IKK											Efisiensi	99.90
Bukan Formula tapi dari database inputan IKK											Nilai Efisiensi	299.74

*) Perhitungan menggunakan formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (efisiensi/20 \times 50)$$

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.

- Kegiatan uji terap yang terdokumentasi dengan baik.
- Bimbingan dari Narasumber yang intens sehingga hasil uji terap dapat dipublikasikan di Jurnal ilmiah Internasional.

3. IK3 Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

IKM merupakan salah satu tolok ukur penilaian masyarakat terhadap kepuasan layanan perkarantinaan. Penilaian IKM dilakukan berdasarkan survey kepada pengguna jasa karantina di UPT. Nilai IKM dihitung dengan menggunakan “nilai rata-rata tertimbang” masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan IKM terhadap 14 (empat belas) unsur pada semester I dan 9 (sembilan) unsur pada semester II unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut:

Semester I

$$\text{Bobot nilai rata – rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{14} = 0.071$$

Semester II

$$\text{Bobot nilai rata – rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{9} = 0.11$$

Untuk memperoleh nilai IKM digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$IKM = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 – 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

$$IKM \text{ UKPP} \times 25$$

Tabel 10. Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja UKPP Semester I dan II

Semester	Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan
Semester I	1	1,00 – 1,75	25,00 – 43,75	D (Tidak Baik)
	2	1,76 – 2,50	43,75 – 62,50	C (Kurang Baik)
	3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B (Baik)
	4	3,26 – 4,00	81,26 - 100,00	A (Sangat Baik)
Semester II	1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D (Tidak Baik)
	2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C (Kurang Baik)
	3	3,065 – 3,532	76,61 – 88,30	B (Baik)
	4	3,533– 4,00	88,31 - 100,00	A (Sangat Baik)

Tabel 11. Perkembangan capaian IK 3.

Target dan Realisasi	2020	2021	2022	2023	2024	% realisasi thd target th 2024	% realisasi th 2024 thd 2023	% realisasi thd target jangka menengah
Target IK.3	84.50	84.91	85.33	85.74	81	100	100	100
Realisasi IK.3	87.11	90.53	85.88	87.795	85.263	105.3%	% 103.4	100.%

Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BUTTMKHIT sebesar 85.263. Pengambilan sampel untuk perhitungan IKM dilakukan setiap satu semester (dua kali dalam setahun).

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Realisasi kinerja IKM tahun 2024 sebesar 85.263 atau lebih tinggi 4.263 poin dari target yang ditetapkan tahun 2024 sebesar 81.

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun sebelumnya.

Realisasi kinerja IKM tahun 2024 sebesar 85.263. Realisasi tersebut lebih rendah 2.53 poin dibanding realisasi tahun 2023 sebesar 87.795.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2024 dengan target jangka menengah.

Dilihat dari capaian kinerja tahun 2024 sebesar 85.263 sudah mencapai target jangka menengah .

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 BUTTMKHIT dengan standar nasional (Badan karantina Indonesia)

Realisasi capaian Kinerja tahun 2024 sebesar 85.263 telah mencapai standar nasional Badan Karantina Indonesia yaitu 81. Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Badan Karantina Indonesia , sehingga telah selaras dengan Renstra Badan Karantina Indonesia yang dijadikan sebagai standar nasional.

d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja.

Keberhasilan capaian kinerja tersebut antara lain:

- 1) Peningkatan pelayanan publik BUTTMKHIT kepada masyarakat dengan terus melakukan tindak lanjut perbaikan terhadap hasil evaluasi yang dilakukan secara berkala.
- 2) Pembuatan inovasi-inovasi pelayanan secara elektronik yang memperlancar pelayanan, baik internal maupun eksternal
- 3) Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan Badan Karantina Indonesia serta pemangku kepentingan lainnya

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

- 1) Meningkatkan pemahaman masyarakat (*public awareness*) tentang tugas dan fungsi BUTTMKHIT dalam menyelenggarakan pelayanan uji terap, diseminasi, dan fasilitas

terpadu Kementerian Keuangan (SMART). Berdasarkan data pada aplikasi SMART dihasilkan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 13. Perkembangan capaian IK. 4

Target dan Realisasi	2020	2021	2022	2023	2024	% realisasi thd target th 2024	% realisasi th 2023 thd 2024	% realisasi thd target jangka menengah
Target IK.4	89.48	89.84	90.21	90.57	81			100%
Realisasi IK.4	-	84.90	90.34	90.37	95.38	117.8	105.5%	100%

Penilaian Capaian Kinerja pada Aplikasi SMART ini didasarkan pada beberapa faktor, yaitu Capaian Realisasi Output (75%), Efisiensi (15%), Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan (10%), Penyerapan Anggaran (18.27%).

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Realisasi nilai kinerja anggaran BUTTMKHIT tahun 2024 sebesar 95.38 atau lebih tinggi 5.01 point dibanding target 2023 sebesar 90.57. Pada aplikasi SMART, penyerapan sebesar 91.35%, Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun sebelumnya.

Realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 95.38, jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yaitu 90.37 terdapat kenaikan sebesar 105.54% dibandingkan realisasi tahun 2023.

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 BUTTMKKHIT dengan standar nasional (Badan Karantina Indonesia)

Realisasi capaian Kinerja tahun 2024 sebesar 95.38. Realisasi tersebut sudah mencapai target standar nasional Badan Karantina Indonesia yaitu sebesar 81. Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Badan Karantina Indonesia dan telah selaras dengan Renstra Badan Karantina Indonesia.

c. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK. 4 menunjukkan efisiensi sebesar 33.24% dengan nilai efisiensi 133.10% sebagaimana perhitungan pada Tabel 14.

Tabel 14. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IK. 4

Nama Kegiatan	Nama Output	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	TVK	RVK	IKK	Target IKK (TIKK)	Realisasi IKK (RIKK)	Persentase Realisasi Indikator Keluaran Kegiatan	CKK Peroutput	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Pertanian	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	26.917.000	24.916.204	81	95.38	Nilai Kinerja Keuangan BUTTMKP	81	95.38	117.75%	1.39	37.322.545,22	12.406.341,22
		26.917.000	24.916.204								37.322.545,22	12.406.341,22
											Efisiensi	33.24
											Nilai Efisiensi	133.10

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$Nilai efisiensi = 50\% + (efisiensi/20 \times 50)$$

d. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah monitoring dan evaluasi kegiatan di BUTTMKHIT secara berkala. Dalam setiap kegiatan evaluasi perlu dilakukan monitoring pada Capaian Realisasi Output, Efisiensi, Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan, Penyerapan Anggaran.

5. IK.5 Nilai akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah

Nilai Akuntabilitas kinerja BUTTMKHIT didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Irjen Badan Karantina Indonesia. Berdasarkan penilaian mandiri yang dilakukan dihasilkan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 15. Perkembangan capaian IK. 5

Target dan Realisasi	2020	2021	2022	2023	2024	% realisasi thd target th 2024	% realisasi th 2023 thd 2024	% realisasi thd target jangka menengah
Target IK.5	-	-	-	-	81	100	-	100%
Realisasi IK.5	-	-	-	-	83.85	103.5	-	100%

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini:

Nilai Akuntabilitas kinerja BUTTMKHIT yang dihasilkan tahun 2024 adalah 83.85. Penilaian dilakukan secara mandiri berdasarkan kelengkapan dokumen

$$\text{Nilai efisiensi} = 50\% + (\text{efisiensi}/20 \times 50)$$

f. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah monitoring dan evaluasi kegiatan di BUTTMKHIT secara berkala. Dalam setiap kegiatan evaluasi perlu dilakukan monitoring pada Capaian Realisasi Output, Efisiensi, Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan, Penyerapan Anggaran.

Tabel 16 . Perkembangan capaian dan target IK 2020-2024

Indikator Kinerja	Target dan Realisasi	2020	2021	2022	2023	2024	Persentase realisasi thd target th 2024	Persentase realisasi thd target jangka menengah
Jumlah standarisasi uji terap teknik dan metode perkarantinaaan	Target IK.1	7	9	11	11	3	100	
	Realisasi IK.1	7	9	11	11	3	100	100
Jumlah publikasi informasi perkarantinaaan kepada masyarakat	Target IK.2	-	-	-	-	1	100	
	Realisasi IK.2	-	-	-	-	31	3100*)	100
Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Target IK.3	84.50	84.91	85.33	85.74	81	100	
	Realisasi IK.3	87.11	90.53	85.88	87.795	85.263	105.3	100
Nilai Kinerja Anggaran BUTTMKHIT	Target IK.4	91.23	89.84	90.21	90.57	81	100	
	Realisasi IK.4	99.83	84.90	90.34	90.317	95.38	117.8	100
Nilai Akuntabilitas kinerja instansi BUTTMKHIT	Target IK.5	-	-	-	-	81	100	
	Realisasi IK.5	-	-	-	-	83.85	103.5	100

Hasil analisis efisiensi penggunaan sumberdaya berdasarkan pencapaian indikator kinerja menunjukkan bahwa dengan 5 Indikator Kinerja, maka efisiensinya mencapai 32.46% dengan nilai efisiensi sebesar 131.15%. Rincian perhitungan seperti ditunjukkan pada Tabel 17

Tabel 17. Efisiensi penggunaan sumber daya

Nama Output	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	TVK	RVK	IKK	Target IKK (TIKK)	Realisasi IKK (RIKK)	Persentase Realisasi Indikator Keluaran Kegiatan	CKK Peroutput	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi
Rekomendasi Metode Uji Terap Teknik dan Metode Perkarantinaan	32,024,155,000	31,981,824,678	3	3	Jumlah Uji terap teknik dan metode karantina pertanian	100%	100%	100.00%	1.00	32,024,155,000.00	42,330,322.00
Layanan Umum	22,000,000	22,000,000	1	31	Publikasi/diseminasi hasil uji terap di jurnal ilmiah Nasional/Internasional	100.00%	3100.00%	3100.00%	961.00	21,142,000,000.00	21,120,000,000.00
Layanan BMN	6,410,000	0	81	85,263	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Atas Layanan Publik BUTTMKP	81	85,263	105.26%	1.11	7,102,466.77	7,102,466.77
Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	191,081,000	189,582,500								211,723,315.56	22,140,815.56
Layanan Umum	822,948,000	744,776,655								911,850,362.38	167,073,707.38
Layanan Perkantoran	15,136,937,000	14,930,228,078								16,772,167,243.57	1,841,939,165.57
Layanan Sarana Internal	432,960,000	428,879,632								479,732,295.23	50,852,663.23
Layanan Prasarana internal	112,426,000	112,426,000								124,571,283.78	12,145,283.78
Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	26,917,000	24,916,204								81	95.38
Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	47,680,000	31,751,693	81	83.85	Nilai Akuntabilitas kinerja BUTTMKHIT	81	83.85	103.50%	1.07	51,017,600.00	19,265,907.00
Total	48,775,834,000	48,434,633,747								71,710,624,512.51	23,275,990,765.51

$$Efisiensi = \frac{\sum (PAKixCKi) - RAKi}{\sum PAKi \times CKi} = \frac{23,275,990,765.51}{71,710,624,512.51} \times 100\% = 32.46$$

$$Nilai efisiensi = 50\% + (32,46/20 \times 50) = 131.15$$

B. Realisasi Anggaran

Capaian serapan anggaran Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan tahun 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar 99.27%. Hal ini karena perencanaan yang matang dan realisasi yang kegiatan yang dilaksanakan dengan baik. Rincian realisasi anggaran per jenis belanja sebagaimana Tabel 18 dan rincian anggaran per kegiatan utama sebagaimana Tabel 19. Realisasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp 48,810,450,940 naik 0.19 % dibandingkan tahun 2023 .

Tabel 18. Realisasi anggaran tahun 2024 per belanja

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	3.246.618.000	3.196.841.497	98,47
Belanja Barang	45.411.844.000	44.728.237.537	98,49
Belanja Modal	891.875.000	885.371.132	99,27
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	49.550.337.000	48.810.450.166	98,51

Tabel 19. Realisasi Anggaran perkegiatan utama

Kode	Program/Kegiatan/Output	Pagu & Realisasi		Capaian Kinerja Output		
		Pagu DIPA	Realisasi	Target	Realisasi	Keterangan (Satuan Volume)
690869	BUTTMKHIT					
HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas					
7003.PBR.402	Rekomendasi Metode uji terap teknik dan metode perkarantinaan (PN)	32,361,432,000	31,981,924,678	21	21	Kegiatan
WA	Program Dukungan Manajemen					
1821.EBA.956	Layanan BMN	6,410,000	0	1	0	Layanan
1821.EBA.960	Layanan Organisasi dan tata Kelola Internal	191,081,000	189,582,500	1	1	Layanan
1821.EBA.962	Layanan Umum	845,602,000	766,776,655	1	1	Layanan
1821.EBA.994	Layanan Perkantoran	15,136,937,000	14,930,228,078	1	1	Layanan
1821.EBB.951	Layanan Sarana Internal	432,960,000	428,879,632	1	1	Layanan
1821.EBB.971	Layanan Prasarana Internal	114,815,000	112,426,000	1	1	Layanan
1821.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	56,920,000	24,916,204	1	1	Layanan
1821.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	60,080,000	31,751,693	1	1	Layanan
	Jumlah	49,167,614,000	48,810,450,940			

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan tahun 2024 ini memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja BUTTMKHIT berdasarkan target-target Indek Kinerja. Laporan ini merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas BUTTMKHIT dalam melaksanakan berbagai kewajiban dalam rangka ketahanan pangan.

Dilihat capaian kinerja dari sasaran yang ada dan telah dilakukan perhitungan secara kuantitatif maka capaian sasaran program dan indikator kinerja termasuk baik karena telah memenuhi target yang sudah ditetapkan. Namun demikian capaian kinerja senantiasa perlu ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya di tahun-tahun mendatang.

Dalam rangka perbaikan kualitas dan kuantitas beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian sebagai berikut:

- 1) Peningkatan profesionalisme dalam melaksanakan tugas sesuai tugas dan jabatan masing-masing pegawai
- 2) Peningkatan kompetensi SDM, baik kompetensi teknis maupun non teknis
- 3) Memaksimalkan sistem informasi secara internal maupun eksternal dengan mengoptimalkan peran informasi melalui media elektronik.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Jumlah Responden dan Nilai IKM BUTTMKHIT Semester I dan II tahun 2024.

No.	Pelayanan	Semester I		Semester II	
		Jml. Respond.	Nilai IKM	Jml. Respond.	Nilai IKM
1.	Uji Terap dan Diseminasi	30	83,256	38	87.266
	Jml. Resp. / Nilai Rerata				
	Nilai Rerata Semester I dan II	85,263			

Sumber: Sub Bagian Tata Usaha BUTTMKHIT

Lampiran 2. Kegiatan Uji Terap BUTTMKHIT TA 2024

No.	Karantina	Judul Kegiatan
1.	Karantina Hewan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlakuan Desinfeksi Pada Instalasi Karantina Hewan Ruminansia. 2. Teknik Pemusnahan Day Old Chick Parent Stock Sesuai Kesejahteraan Hewan. 3. Teknik Pemusnahan Daging Beku. 4. Teknik Perlakuan Sarang Burung Walet yang Memenuhi Persyaratan ekspor Kanada 5. Perlakuan disinfeksi dan desinsektisasi pada Instalasi Karantina Hewan Kesayangan (HPR).
2.	Karantina Ikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan Disinfeksi Chlorine pada Sarana Instalasi Karantina Ikan Untuk Ikan Hidup. 2. Pengibatan Ikan KOI dan Ikan Nila yang Terinfeksi <i>Aeromonas Salmonicida</i> 3. Karakteristik kualitas air ikan koi (<i>Cyprinus carpio</i>) selama masa pengasingan dan pengamatan. 4. Pemusnahan Media Pembawa HPIK dengan menggunakan Incinerator Pada Kisaran Suhu dan Waktu Tertentu. 5. Pengaruh Penyimpanan Ikan Patin (<i>Pangasius Sutchi</i>) Dengan Suhu Bervariasi Dan Waktu Tertentu Terhadap <i>Edwardsiella Ichthaluri</i>
3.	Karantina Tumbuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengemasan Vakum untuk Menekan Serangan <i>Aspergillus flavus</i> dan Kontaminasi Aflatoksin pada Biji Pala. 2. Fumigasi Sulfuryl Flouride sebagai Alternatif Pemusnahan sayuran Umbi Lapis Segar. 3. Metode Pemeriksaan Bemisia tabaci pada Tanaman Hias Air. 4. Teknik Pembersihan Buah Manggis dengan Udara Bertekanan Tinggi di Rumah Kemas. 5. Iradiasi Sinar Gamma Pada Mangga.

Lampiran 3. Jumlah publikasi BUTTMKHIT Tahun 2024

		Jumlah Publikasi
Triwula I	:	0
Triwulan II	:	1
Triwulan III	:	14
Triwulan IV	:	16
Total Publikasi tahun 2024	:	31 publikasi
Target Publikasi tahun 2024		1 Publikasi

Lampiran 4 NILAI KINERJA KEUANGAN PADA APLIKASI SMART KEMENKEU

